

Evaluasi Pelayanan Transportasi Publik Koridor 2 Kota Semarang (Banyumanik - Jalan Pemuda)

Evaluation of Corridor 2 Public Transportation Services in Semarang City (Banyumanik – Jl. Pemuda)

Ahmad Yusuf^{1,*}, Muhammad Nurqoim Walinnaim², Wardana Galih Pamungkas³, Yesina Intan Pratiwi^{4*}

¹²³⁴ Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Semarang

Koresponden*, ¹ahmadyusuf1018@gmail.com ; ²nnaaiimm60@gmail.com ; ³wardanagalih@usm.ac.id ; ⁴yesina@usm.ac.id

Info Artikel

Diajukan : 8 Agustus 2023
Diperbaiki : 12 September 2023
Disetujui : 20 September 2023

Keywords: *Trans Semarang Bus, Services, Public Transportation*

Abstract

One type of public transportation designed to meet the needs of the people of Semarang City is the Trans Semarang Bus. The level of Trans Semarang Bus service to consumers, as well as the level of service on Weekends and Weekdays will be the focus of this research. Quantitative descriptive approach is used in this research method. By using a questionnaire, the method of data collection is carried out. Stages of using quantitative analysis techniques to analyze data. Consumers who use the Trans Semarang Bus have a negative response (not satisfied) according to the results of the Service Satisfaction Index (IKP). The majority of respondents gave a negative score (dissatisfied) to the difference in scores between performance and expectations, which shows this. The χ^2 count is obtained from the χ^2 table, obtained from the results of chi square analysis. The value of 3.841 is the result of χ^2 d.b=1 when the table χ^2 used is $\alpha = 5\%$. Therefore, χ^2 count (2.007) table χ^2 (3.841), shows that H_0 is accepted and H_a is rejected, indicating that the Trans Semarang Weekend and Weekdays bus services are the same.

Kata kunci: Bus Trans Semarang, Pelayanan, Transportasi Publik

Abstrak

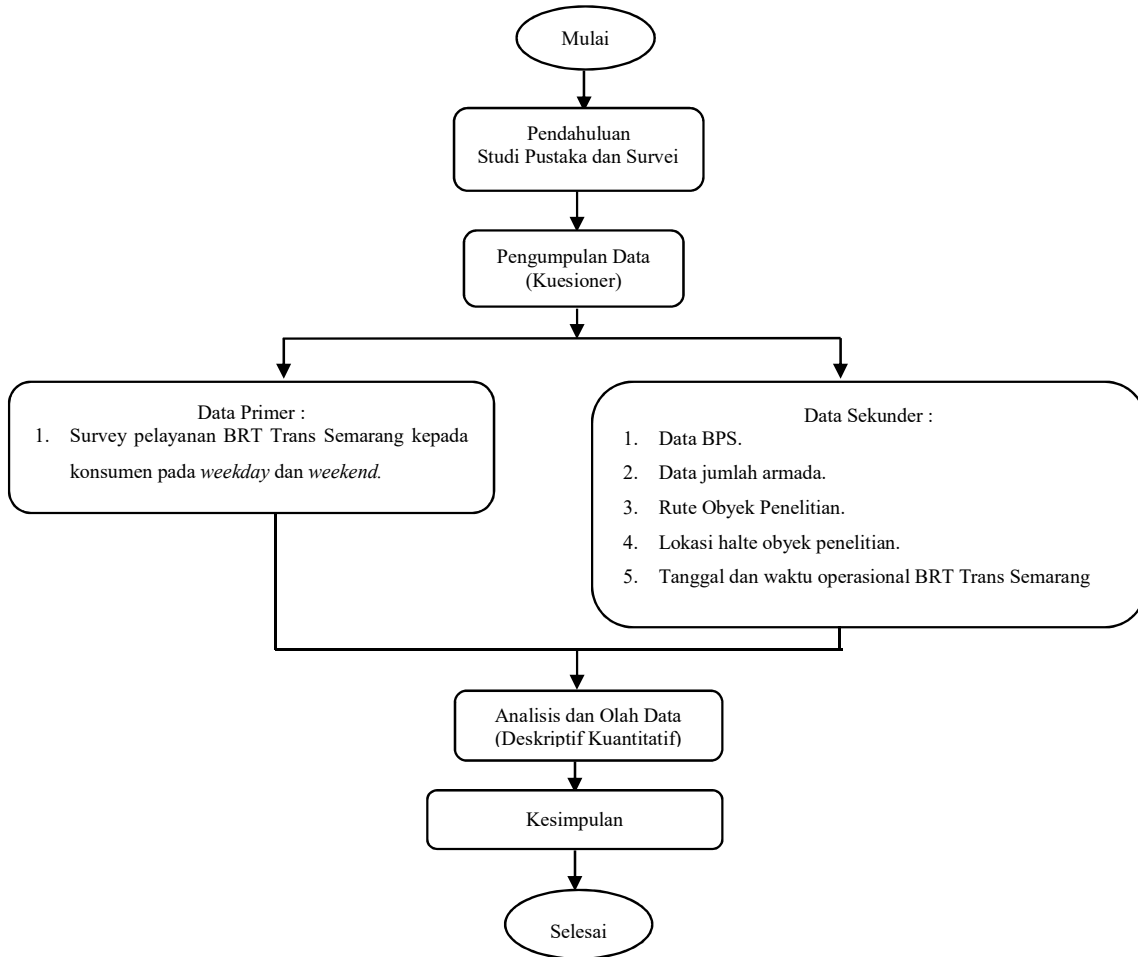
Salah satu jenis angkutan umum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Semarang adalah Bus Trans Semarang. Tingkat pelayanan Bus Trans Semarang kepada konsumen, serta tingkat pelayanannya pada *Weekend (akhir pekan)* dan *Weekdays (hari kerja)* akan menjadi fokus penelitian ini. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Dengan menggunakan kuesioner, metode pengumpulan data dilakukan. Tahapan penggunaan teknik analisis kuantitatif untuk menganalisis data. Konsumen yang menggunakan Bus Trans Semarang memiliki respon negatif (tidak puas) sesuai dengan hasil Indeks Kepuasan Pelayanan (IKP). Mayoritas responden memberikan skor negatif (tidak puas) terhadap perbedaan skor antara kinerja dan harapan, yang menunjukkan hal tersebut. Hitungan χ^2 diperoleh dari tabel χ^2 , didapat dari hasil analisis chi square. Nilai 3,841 adalah hasil dari χ^2 d.b=1 ketika tabel χ^2 yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, χ^2 hitung (2,007) tabel χ^2 (3,841), menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa layanan Bus Trans Semarang pada *Weekend (akhir pekan)* dan *Weekdays (hari kerja)* sama.

1. Pendahuluan

Dengan jumlah penduduk 1.656.564 jiwa per tahun 2022, Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah[1]. Dan juga merupakan pusat perdagangan dan pariwisata yang sering dikunjungi oleh para pendatang dari kota lain. Akibatnya, transportasi umum [2] diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan di Kota Semarang[3]. Saat ini, banyak penyedia jasa transportasi umum yang hadir dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu jenis transportasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan kota Semarang adalah Bus Trans Semarang[4]. Bus Trans Semarang direncanakan memiliki 13 koridor, dengan koridor 2 menjadi jalur yang objek penelitian ini, dan dioperasikan oleh armada bus *medium* yang mampu menampung 40 penumpang. Sebanyak 24 bus untuk melayani Bus Trans Semarang Koridor 2 dan beroperasi setiap hari mulai pukul 05.30 WIB hingga 17.40 WIB.

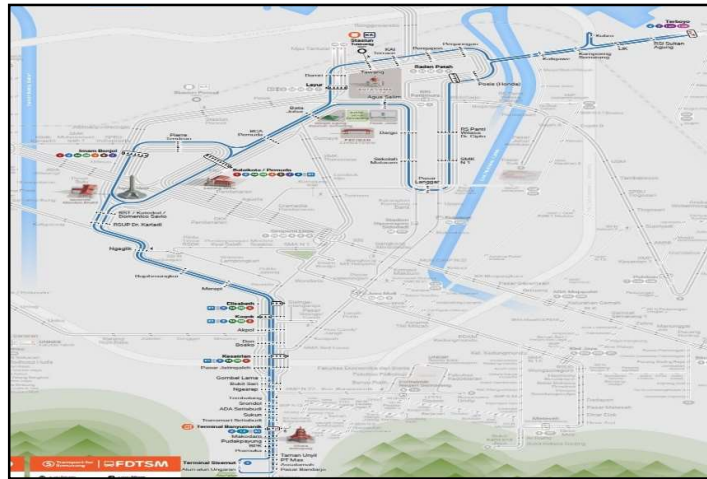
2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif [5] melalui *accidental sampling* dan pendekatan pengumpulan data berbasis kuesioner pada obyek penelitian yaitu layanan Bus Trans Semarang. Metode deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggabungkan data yang dapat diuji dengan tanggapan atas pertanyaan tentang hasil subjek dari penelitian.



Gambar . Susunan Alur Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sepanjang rute yang dilewati oleh Bus Trans Semarang dengan detail jalan yang melewati Banyumanik-Jalan Pemuda.



Gambar . Rute BRT Trans Semarang Koridor 2
 Sumber : <https://transsemarang.semarangkota.go.id>

3. Hasil dan Pembahasan

a. Deskripsi Data

Sebanyak 150 responden telah mengisi kuesioner. Tabel di bawah ini memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang responden.

Tabel . Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	59	33,33 %
Wanita	91	60,67 %
Total	150	100 %

Mayoritas penumpang Bus Trans Semarang adalah perempuan 91 orang dan laki-laki 59 orang berdasarkan jenis kelamin.

Tabel . Identitas Responden Menurut Usia [6]

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
10 – 19	23	3,5 %
20 – 29	41	27,3 %
30 – 39	39	26 %
40 – 49	38	25,3 %
50 – 59	9	6 %
Total	150	100 %

Menurut usia responden, pengguna Bus Trans Semarang terbanyak adalah kategori umur 20 - 29 tahun yaitu 41 responden.

Tabel . Identitas Responden Menurut Pekerjaan [7]

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	46	30,7 %
Karyawan Swasta	64	42,7 %
Wiraswasta	27	18 %
Pegawai Negeri Sipil	13	8,7 %
Total	150	100 %

Menurut pekerjaan responden, pengguna Bus Trans Semarang terbanyak adalah karyawan swasta sebanyak 64 responden.

Tabel . Identitas Responden Menurut Penghasilan [8]

Pendapatan	Jumlah	Persentase
< Rp. 1.000.000	20	13,3 %
Rp. 1.000.000 – Rp 2.500.000	39	39 %
Rp. 2.500.000 – Rp 3.500.000	57	38 %
Rp. 3.500.000 – Rp 4.500.000	28	18,7 %
> Rp. 4.500.000	6	4 %
Total	150	100 %

Berdasarkan penghasilan responden, responden yang paling banyak menggunakan Bus Trans Semarang yaitu dengan penghasilan Rp 2.500.000 – Rp. 3.500.000 atau 57 orang yang merespon.

Tabel . Identitas Responden Menurut Jarak Perjalanan [9]

Jarak Perjalanan	Jumlah	Persentase
< 1 km	17	11,3 %
1 – 3 km	32	21,3 %
3 – 6 km	54	36 %
6 – 10 km	22	14,7 %
> 10 km	25	16,7 %
Total	150	100 %

Menurut jarak perjalanan responden, pengguna Bus Trans Semarang didominasi oleh 3 - 6 km sebanyak 54 responden.

Tabel . Identitas Responden Menurut Waktu Penelitian [6]

Kategori	Jumlah	Persentase
<i>Weekdays</i>	75	50 %
<i>Weekend</i>	75	50 %
Total	150	100 %

Menurut waktu penelitian, pengguna Bus Trans Semarang pada *weekdays* sebanyak 75 responden, dan *weekend* sebanyak 75 responden

b. Analisis Indeks Kepuasan Pelayanan (IKP)

Tabel . Jumlah Responden Menurut Indeks Kepuasan Pelayanan [10]

No.IKP	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
1. ≥ 0	Puas	46	30,7 %
2. < 0	Tidak Puas	104	69,3 %
Jumlah		150	100%

Sumber : Hasil Survei, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hanya 46 responden yang puas dan 104 responden yang tidak puas, yang menunjukkan bahwa dari Indeks Kepuasan Pelayanan (IKP) mayoritas pelanggan Bus Trans Semarang tidak puas.

c. Analisis *Chi Square*

1. Menentukan perbedaaan pelayanan *weekdays* dan *weekend*.
2. Kriteria Pengujian perbedaaan pelayanan *weekdays* dan *weekend*.
3. Menentukan derajat Kebebasan (d.b.)
4. Mencari Nilai χ^2 Tabel

5. Mencari Nilai χ^2 Hitung
6. Membandingkan χ^2 Hitung dengan χ^2 Tabel.

Tabel . Hasil Perhitungan *Chi Square*
Katagori * kriteria Crosstabulation

Count	kriteria		Total
	<i>weekday</i>	<i>weekend</i>	
	Katagori puas	27	
tidak puas	48	56	104
Total	75	75	150

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Chi Square Test*

<i>Chi-Square Tests</i>					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.007 ^a	1	.157		
Continuity Correction ^b	1.536	1	.215		
Likelihood Ratio	2.014	1	.156		
Fisher's Exact Test				.215	.107
Linear-by-Linear Association	1.993	1	.158		
N of Valid Cases	150				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi square hitung adalah 2,007, sedangkan *Chi Square* tabel untuk $df = 1$ adalah 3,841, seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan pada tabel. H_0 diterima dan H_a ditolak karena *Chi Square* hitung lebih kecil dari *Chi Square* tabel. Hal ini menandakan bahwa layanan transportasi Bus Trans Semarang memberikan pelayanan yang sama baik pada *weekend* maupun *weekdays*.

4. Kesimpulan

Indeks Kepuasan Pelayanan (IKP) digunakan untuk menghitung tingkat kepuasan pelayanan karena perhitungan dilakukan terhadap 150 responden pengguna jasa transportasi Bus Trans Semarang. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jasa transportasi Bus Trans Semarang tidak puas (negatif). Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan skor negatif (tidak puas) untuk perbedaan skor antara kinerja dan harapan mereka. Secara keseluruhan, harapan responden terhadap kepuasan pelayanan jasa transportasi Bus Trans Semarang belum terpenuhi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pelayanan Bus Trans Semarang pada *Weekend* (akhir pekan) sama dengan pada *Weekdays* (hari kerja). Hitungan χ^2 dari tabel χ^2 menunjukkan 3,841 adalah hasil dari χ^2 d.f=1 ketika tabel χ^2 yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, χ^2 hitung (2,007) tabel χ^2 (3,841), menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa layanan Bus Trans Semarang *Weekend* (akhir pekan) dan *Weekdays* (hari kerja) sama.

Daftar Pustaka

- [1] G. C. Dwiatmaja, "Analisis Efektifitas Bentuk Simpang Terhadap Kinerja Simpang Dengan Bantuan Perangkat Lunak Vissim Student Version," pp. 18–61, 2019.
- [2] R. Darmawan and L. Lizar, "Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) Menggunakan Metode Bm - 2017," *J. INOVTEK SERI Tek. SIPIL DAN Apl.*, vol. 2, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.35314/tekla.v2i2.1823.
- [3] Y. L. Sukestiyarno, *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Semarang, Indonesia: Universitas Negeri Semarang*, 2016.
- [4] Y. Yuliani and M. Rahdriawan, "Kinerja Pelayanan Air Bersih Berbasis Masyarakat di Tugurejo Kota Semarang," *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 10, no. 3, p. 248, 2014, doi: 10.14710/pwk.v10i3.7783.
- [5] R. A. Ayuningtyas, "Tingkat Kenyamanan Hunian Berdasarkan Kondisi Fisik Rusunawa Blok A dan Blok B Jalan Kom Yos Sudarso Pontianak," *UNIPLAN J. Urban Reg. Plan.*, vol. 2, no. 1, p. 41, 2021, doi: 10.26418/uniplan.v2i1.45887.
- [6] H. A. Rani, T. Syammaun, A. Adamy, and A. Fadillah, "The Alternative of Drainage Construction Technology Selection by Using Analytical Hierarchy Process Method," *Elkawnie*, vol. 7, no. 2, p. 368, 2022, doi: 10.22373/ekw.v7i2.9880.
- [7] Iskandar, "Tingkat Kepuasan Penghuni Terhadap Kualitas Lingkungan dan Kualitas Bangunan Rusunawa KS Tubun Jakarta," pp. 1–74, 2020.
- [8] T. M. Puspita, "Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di PT. Kukar Mandiri Shipyard," vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2016.
- [9] T. Awuy, P. A. K. Pratasias, and J. B. Mangare, "Faktor-faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Konstruksi Di Kota Manado," *J. Sipil Statik*, vol. 5, no. 4, 2017.
- [10] Y. A. Saputro, "Tingkat Pelayanan (Level of Service) di Simpang Ruwet Kabupaten Jepara Level of Service at Simpang Ruwet , Jepara Regency," vol. 10, no. 2, pp. 121–130, 2022.